

## PERUBAHAN HARGA SAHAM DILIHAT DARI FAKTOR FUNDAMENTAL PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN

Veny <sup>1)\*</sup>, Yosepha Gunawan <sup>2)</sup>  
<sup>1,2)</sup> Prodi Akuntansi/Universitas Bunda Mulia  
E-mail: [veny@bundamulia.ac.id](mailto:veny@bundamulia.ac.id)

Diterima tanggal 10 Juli 2021 / Disetujui tanggal 8 Februari 2022

**ABSTRACT:** *Fundamental analysis can be used by investors to estimate company performance, as well as to predict stock price movements. Investors can use fundamental analysis as a way to find out what is happening inside corporate to reduce investment risk. The purpose of this paper is to see how financial ratios such as DAR, DER, EPS, and PER as part of the solvency ratio and profitability ratio affect stock value movements of food and beverage companies. Food and beverage companies listed on the Stock Exchange are used as the population in this study, and 14 companies were selected from this population as research data. The 14 companies are companies that have published their complete financial statements during 2016-2019 and also reported their financial statements using the rupiah currency. The data used in this study is in the form of financial report data published through the IDX website. Panel data regression method will be used in this paper. The results of this test indicate that DAR has a negative and insignificant effect on stock prices and DER, EPS, and PER have a positive and insignificant effect on stock prices of food and beverage companies.*

**Keywords:** *DAR, DER, EPS, PER, Stock Price*

**ABSTRAK:** Analisis fundamental digunakan investor untuk memperkirakan kinerja perusahaan, serta untuk memprediksi pergerakan harga saham. Investor dapat menjadikan analisis fundamental sebagai salah satu cara untuk melihat apa yang terjadi dalam perusahaan untuk mengurangi resiko kerugian investasi yang akan ditanggungnya. Tujuan dari riset ini adalah untuk melihat bagaimana rasio keuangan seperti DAR, DER, EPS, dan PER sebagai bagian dari rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas mempengaruhi pergerakan harga saham. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI digunakan sebagai populasi dalam penelitian ini, dan dari populasi tersebut dipilih 14 perusahaan sebagai data penelitian. 14 perusahaan tersebut adalah perusahaan yang telah mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap selama tahun 2016-2019 dan juga melaporkan laporan keuangannya dengan menggunakan mata uang rupiah. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data laporan keuangan yang dipublikasikan melalui website BEI. Metode regresi data panel akan digunakan dalam riset ini. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Harga saham dan DER, EPS, dan PER berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman

**Kata Kunci:** DAR, DER, EPS, PER, Harga Saham

### Pendahuluan

Kemenperin Republik Indonesia menyatakan perusahaan sektor makanan dan minuman saat ini memberikan kontribusi besar pada perkembangan ekonomi di Indonesia. Dalam salah satu berita dalam website [kontan.co.id](http://kontan.co.id) memberitakan sektor ini juga masih akan menjadi peringkat teratas

pada tren waralaba pada tahun 2020 yang lalu. Tren ini memberi angin segar perusahaan dibidang makanan dan minuman untuk dapat menjadi pilihan bagi investor untuk melakukan investasinya. Hal ini ditunjukkan bahwa pada laporan kementerian perindustrian nilai transaksi penjualan saham untuk pada sektor industri makanan dan minuman terus mengalami pertumbuhan

sejak tahun 2015, dan terus bertumbuh hingga tahun 2019.

Analisa fundamental adalah analisa yang digunakan oleh investor untuk membaca terkait kinerja perusahaan, agar para investor dapat yakin dalam melakukan investasinya. Rasio keuangan dapat dipakai sebagai landasan untuk memprediksi kondisi kesehatan perusahaan dalam analisis fundamental diantaranya adalah rasio solvabilitas dan juga rasio profitabilitas. Rasio solvabilitas akan memberikan informasi terkait dengan kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang perusahaan (Darya, 2019), sedangkan rasio profitabilitas digunakan untuk memperlihatkan kinerja perusahaan untuk memperoleh keuntungannya (Septiana, 2018). Kedua rasio ini dapat dipakai sebagai suatu ukuran terkait dengan resiko yang dihadapi oleh perusahaan terkait dengan pemenuhan kewajibannya dan juga keuntungan yang akan diperoleh dari kegiatan operasional perusahaan tersebut.

Perusahaan yang memiliki cukup banyak hutang akan memiliki resiko tersendiri bagi pemegang saham atau calon investor perusahaan tersebut. Rasio Solvabilitas yang akan diteliti pengaruhnya terhadap harga saham *DAR* serta *DAR*. Sebelumnya telah dilakukan beberapa riset untuk melihat apakah naik atau turunnya harga pasar saham dipengaruhi oleh rasio tersebut. Penelitian Tannia dan Suharti (2020) menunjukkan bahwa peningkatan pada *DAR* dapat mendongkrak harga saham secara signifikan terhadap nilai saham. Chandra (2021) menjelaskan bahwa *DAR* tidak secara signifikan dapat meningkatkan atau menurunkan harga saham. Kohansal (2016). Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa rasio bahwa *DER* dan harga saham memiliki hubungan signifikan, sedangkan penelitian Efrizon (2019) yang menjelaskan pengaruh bahwa rasio *DER* mempengaruhi harga saham secara positif namun tidak signifikan.

Rasio Profitabilitas digunakan dalam riset ini, adalah rasio *EPS* dan *PER*. Untuk dilihat pengaruhnya terhadap harga saham. Riset-riset dimasa lalu telah dilaksanakan untuk melihat apakah peningkatan atau penurunan nilai *EPS* dan *PER* mampu mengeser naik atau turun harga saham. Diana

(2021) yang menjelaskan bahwa peningkatan pada nilai *EPS* dapat mendongkrak harga saham secara signifikan, namun penelitian Saputra (2018) yang memberikan gambaran berbeda yaitu bahwa peningkatan pada nilai *EPS* tidak akan dapat mendongkrak nilai saham secara signifikan. Riset juga sudah dilakukan oleh Abditama (2015) yang memberikan hasil bahwa peningkatan pada harga saham akan dapat menarik turun harga saham walaupun hal tersebut tidak terjadi secara signifikan terdapat, sedangkan riset yang dilakukan Sari (2021) menjelaskan peningkatan *PER* dapat mendongkrak harga saham walaupun hal tersebut juga tidak mendongkrak secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam riset ini adalah untuk melihat rasio keuangan seperti *DAR*, *DER*, *EPS* dan *PER* memberikan pengaruh pada pergerakan harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman

#### ***Pengembangan Hipotesis*** ***Pengaruh DAR terhadap Harga Saham***

*DAR* merupakan rasio yang membandingkan nilai total hutang dengan total aset (Hery, 2017). Rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar aset entitas yang akan digunakan untuk meng-cover hutangnya. Rasio ini juga digunakan untuk memperkirakan kemampuan entitas dalam membayar hutangnya, Jika semakin besar nilai *DAR*. Hal ini dapat diartikan bahwa semakin besar juga kemungkinan perusahaan akan mengalami kesulitan dalam membayarkan hutangnya. Jika perusahaan memiliki kemungkinan gagal bayar atas hutangnya maka, hal ini akan menjadi indikator yang negatif bagi pihak diluar perusahaan bahwa perusahaan mungkin akan sulit bertahan dalam jangka panjang. Hal tersebut akan dapat berakibat pada menurunnya publik terhadap saham perusahaan dan pada akhirnya dapat menarik turun harga saham perusahaan sektor makanan dan minuman tersebut.

Berdasarkan penelitian Tannia (2020) dan Damayanti (2016) yang menyatakan bahwa *DAR* mempengaruhi pergerakan harga saham secara negatif dan signifikan. Peningkatan pada hutang perusahaan dapat menurunkan minat investor atas saham

perusahaan tersebut, sehingga berdampak pada penurunan harga saham perusahaan tersebut.

H1: *DAR* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

### ***Pengaruh DER Terhadap Harga Saham***

*DER* merupakan rasio untuk melihat perbandingan tingkat hutang terhadap modal (Hery, 2017). Jika semakin besar nilai hutang maka hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki tanggungan lebih besar dan hal ini memungkinkan perusahaan untuk menggunakan keuntungan yang diperoleh perusahaan melunasi hutang tersebut dibandingkan untuk membagikannya kepada pemegang sahamnya. Hal ini akan meningkatkan resiko bagi pemegang saham. Peningkatan resiko tersebut akan menurunkan minat publik terhadap saham perusahaan dan akan berdampak pada merosotnya nilai pasar saham perusahaan.

Berdasarkan rise tAmrah (2018) pada perusahaan LQ45 yang menyatakan bahwa peningkatan pada nilai *DER* akan menarik turun nilai saham. Hasil ini sejalan dengan penelitian Jambowo (2014) dan Mussalamah (2015). Hal ini menjelaskan bahwa semakin tinggi tingkat hutang yang ada dalam perusahaan akan menurunkan permintaan akan saham sehingga berakibat terjadinya perubahan terhadap harga saham.

H2: *DER* berpengaruh negatif terhadap harga saham.

### ***Pengaruh EPS terhadap Harga Saham***

*EPS* juga merupakan rasio untuk menunjukkan besaran laba per lembar saham (Martani, 2019). *EPS* merupakan rasio untuk melihat pencapaian yang telah dihasilkan oleh perusahaan untuk investornya. Semakin besar *EPS* yang dihasilkan, dapat menunjukkan kemampuan perusahaan yang baik untuk menghasilkan laba bagi pemegang sahamnya. Informasi tersebut dapat menjadi daya tarik bagi pihak diluar perusahaan untuk melakukan aksi beli saham perusahaan

tersebut, sehingga dapat mendongkrak harga saham.

Berdasarkan riset (2018) dan Utami (2018) menjelaskan bahwa *EPS* dapat mendongkrak harga saham secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya *EPS* dapat mengindikasikan kinerja perusahaan cukup memuaskan dan ini akan menjadi berita baik bagi investor yang ingin membeli saham perusahaan tersebut sehingga akan mendongkrak harga saham perusahaan tersebut.

H3: *EPS* berpengaruh positif terhadap harga saham.

### ***Pengaruh PER Terhadap Harga Saham***

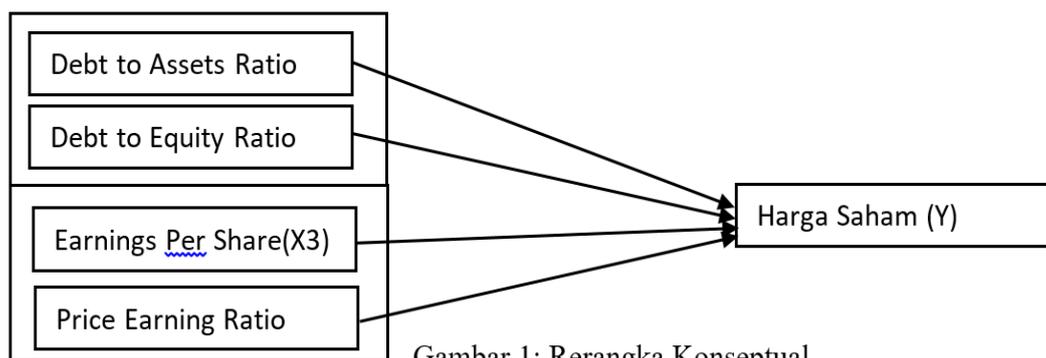
*PER* dihitung dengan cara membagi harga saham dipasar dengan keuntungan bersih per saham (Budiman, 2019). Rasio ini memberikan informasi seberapa tinggi harga saham rela dibayar oleh investor dibandingkan dengan nilai buku dari saham tersebut dan informasi mengenai seberapa tinggi investor rela membayar untuk bisa mendapatkan keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Semakin tinggi *PER* menunjukkan bahwa investor akan rela mengeluarkan uang lebih banyak untuk mendapat keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan dan hal ini juga menunjukkan bahwa keyakinan investor mengenai keadaan entitas dimasa yang akan datang. Ini dapat diartikan bahwa semakin besarnya nilai *PER* akan mendongkrak harga saham perusahaan tersebut.

Penelitian yang dilakukan oleh Alam (2016) dan Liatasari (2016) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara *PER* dengan harga saham. Semakin besar *PER* menunjukkan bahwa investor mempunyai harapan baik tentang perusahaan dimasa depan,

H4: *PER* berpengaruh positif terhadap harga saham

### ***Rerangka Konseptual***

Rerangka konseptual penelitian sebagai berikut:



Gambar 1: Rerangka Konseptual

## Metode penelitian

### Rancangan Penelitian

Laporan keuangan perusahaan sektor makanan dan minuman tahun 2016-2019 adalah sumber data sekunder dalam penelitian ini sektor makanan dan minuman. Pemilihan tahun penelitian tersebut dikarenakan, berdasarkan laporan kementerian perindustrian yang menyatakan bahwa kontribusi pendapatan sektor perusahaan makanan dan minuman terhadap PDB Nasional terus mengalami perkembangan selama tahun tersebut. Laporan keuangan tersebut ini akan didapatkan dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Riset ini adalah untuk melihat hubungan sebab akibat (kausa) antara variabel independen, yaitu *DAR*, *DER*, *EPS* dan *PER* dan EPS variabel dependen yaitu

harga saham. Perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam riset ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang memiliki publikasi laporan keuangan secara terus menerus selama tahun penelitian dan melaporkan laporan keuangannya dengan mata uang Rupiah yang akan terpilih sebagai data penelitian. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 14 perusahaan dengan waktu pengamatan selama 4 tahun yaitu tahun 2016-2019 sehingga data yang digunakan sebanyak 56 data.

### Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio seperti terdapat pada tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran Variabel

Variabel	Rumus	Skala
Harga Saham(HS) (Y)	Harga saham penutupan akhir tahun pada setiap tahun penutupan	Rasio
Debt to Asset Ratio (DAR) (X1)	$DAR = \text{Total Asset} / \text{Total Liability}$	Rasio
Debt to Equity Ratio (DER) (X2)	$DER = \text{Total Debt} / \text{Total Equity}$	Rasio
Earnings Per Share (EPS) (X3)	$EPS = \text{Net Income} / \text{Jumlah saham beredar}$	Rasio
Price Earnings Ratio (PER) (X4)	$PER = \text{Stock Price} / \text{Earnings Per Share}$	Rasio

Sumber : Herawati (2018) dan Chandra (2021)

### Teknik Analisa Data

Data pada penelitian ini akan terlebih dahulu diuji kesesuaian modelnya dan

dilanjutkan uji data panel untuk pengujian hipotesis. Dimana uji kesesuaian model regresi data panel akan dilakukan dengan

uji *Chow test*, *LM test*, dan *Hausman Test*, dan uji Analisa regresi data panel akan dilakukan dengan model berikut ini:

$$\text{STOCK\_PRICE} = \alpha + \beta_1.DAR + \beta_2.DER + \beta_3.EPS + \beta_4.PER + \varepsilon$$

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

#### Uji Kesesuaian Model Regresi Data Panel

Hasil uji kesesuaian regresi data panel sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Chow

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	52.741416	(13,38)	0.0000
Cross-section Chi-square	165.015517	13	0.0000

Sumber: hasil olahan eview 9

Tabel 3. Hasil Uji Hausman

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
 Equation: Untitled  
 Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	56.313598	4	0.0000

Sumber: hasil olahan eview 9

Dari tabel 3 menunjukkan hasil prob dari *cross-section F* kurang dari 0,05 dan juga hasil uji Hausman pada tabel 6 juga memperlihatkan nilai prob dari *cross section random* hasil kurang dari 0,05 *FEM*, maka dari kedua pengujian tersebut model regresi data panel yang paling sesuai untuk uji data panel adalah *FEM*.

#### Analisa Regresi Data Panel

Uji data panel dengan menggunakan *FEM* sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Regresi Data Panel (*Fixed Effect Model*)

Dependent Variable: STOCK\_PRICE  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 07/03/21 Time: 13:41  
 Sample: 2016 2019  
 Periods Included: 4  
 Cross-sections Included: 14  
 Total panel (balanced) observations: 56

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	3612.822	602.6844	5.994810	0.0000
DAR	-351.4357	619.8858	-0.566936	0.5741
DER	133.6172	316.0927	0.422716	0.6749
EPS	0.184955	0.623159	0.296802	0.7682
PER	5.505239	5.654601	0.973056	0.3354

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.969336	Mean dependent var	3662.732
Adjusted R-squared	0.959907	S.D. dependent var	4166.465
S.E. of regression	874.8902	Akaike info criterion	16.64117
Sum squared resid	29085448	Schwarz criterion	17.29217
Log likelihood	-447.9526	Hannan-Quinn criter.	16.89356
F-statistic	71.13939	Durbin-Watson stat.	1.330228
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil olahan eview 9

Data diatas dapat menunjukkan variabel *DAR* berpengaruh signifikan secara negatif terhadap harga saham. Variabel *DER*, *EPS* dan *PER* berpengaruh tidak signifikan secara positif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel *debt to assets*, *debt to liability*, *earnings per share*, dan *price earnings ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham

#### Pembahasan

Variabel *DAR* berpengaruh negatif pada harga saham. Ini menunjukkan bahwa meningkatnya nilai *DAR* akan mengakibatkan merosotnya harga saham. Semakin besar tingkat hutang perusahaan dibandingkan dengan aset perusahaan tersebut dapat menunjukkan adanya resiko gagal bayar yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, karena aset yang dimiliki perusahaan tersebut tidak cukup untuk melunasi hutang yang dimilikinya. Hasil tidak signifikan dari penelitian ini mungkin karena tidak resiko gagal bayar yang akan dihadapi oleh perusahaan karena jumlah hutangnya yang cukup tinggi tidak akan menjadi masalah jika perusahaan selama perusahaan tetap beroperasi dan kinerja perusahaan cukup baik untuk mengelola asetnya dalam kegiatan operasi perusahaan, maka dari hasil kegiatan operasi tersebut

dapat digunakan untuk melunasi hutangnya. Disisi lain dalam proxi *DAR* menggunakan pembagian total liabilitas dimana hal ini menunjukkan bahwa tidak semua hutang perusahaan harus dilunasi pada tahun berjalan, sehingga ini dapat dijadikan pertimbangan terkait dengan kemampuan perusahaan dalam pemenuhan kewajiban perusahaan. Hasil ini sama dengan dengan riset Chandra (2021) dan Graciela (2021) bahwa *DAR* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman.

Peningkatan nilai variabel *DER* akan menyebabkan peningkatan pula pada harga saham. Hasil ini dapat disebabkan karena investor tidak melihat dari sisi resiko gagal bayar perusahaan dengan adanya hutang yang tinggi jika dibandingkan dengan dengan model perusahaan melainkan, investor melihat bahwa semakin tinggi nilai total hutang perusahaan menunjukkan bahwa perusahaan dinilai cukup baik dimata kreditor. Hal ini dapat dijadikan sebagai suatu referensi bagi investor bahwa jika kreditor yakin untuk meminjamkan dana kepada perusahaan tersebut maka investor pun dapat yakin untuk menanamkan uangnya didalam perusahaan tersebut. Namun hasil tidak signifikan terhadap tersebut mungkin dapat dihasilkan karena dengan semakin besarnya *DER* akan dapat perusahaan memiliki lebih memilih untuk menggunakan keuntungan yang dihasilkan untuk membayar hutang dan bunganya dibandingkan dengan membayarkan dividen kepada investor. Hal lain yang dapat dijadikan sebagai alasan kenapa *DER* tidak mempengaruhi secara signifikan terhadap harga saham walaupun perusahaan memiliki aset cukup tinggi dan kemampuan menghasilkan keuntungan yang tinggi tidak akan bermasalah dengan masalah pembayaran hutang kepada kreditor dan juga dividen kepada investor, bahkan beban bunga *pinjaman* dapat dijadikan cara bagi perusahaan untuk pengalihan pajak. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Efrizon (2019) dan Saputra (2018) yang menjelaskan bahwa rasio *DER* mempengaruhi harga saham secara positif dan tidak signifikan .

Variabel *EPS* mempengaruhi secara positif harga saham Hasil ini menunjukkan bahwa semakin besar *EPS* akan mendongkrak harga saham. Ini menunjukkan semakin besar nilai *EPS* dapat menjelaskan bahwa kinerja perusahaan cukup baik dalam menciptakan keuntungan untuk setiap lembar saham biasa yang beredar. Hasil tidak signifikan dalam dapat disebabkan karena tinggi rendahnya *EPS* yang dihasilkan tersebut tidak langsung dibagikan dan tidak langsung dirasakan oleh investor karena tidak seluruh laba yang dihasilkan akan dibagikan oleh perusahaan akan sebagai dividen. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Sari (2021) dan Chandra (2021) yang menyatakan bahwa *earning per share* pengaruh yang positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Variabel *PER* berpengaruh positif terhadap harga saham. Ini menjelaskan semakin besar *PER* akan menyebabkan lonjakan harga saham. *PER* yang meningkat menunjukkan bahwa semakin besar uang yang rela dikeluarkan oleh investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Namun hal ini tidak benar-benar berdampak signifikan karena jika harga saham tersebut terlalu tinggi maka harga saham tidak lagi seimbang jika dibandingkan dengan keuntungan yang akan didapatkan oleh investor. Ketika investor akan membeli saham perusahaan tersebut bukan hanya dipengaruhi oleh *earning per share* namun juga terkait bagaimana perusahaan membangun citra perusahaan selama ini dan bagaimana strategi perusahaan untuk dapat mempertahankan kegiatan operasionalnya selama ini. Hasil ini sejalan dengan penelitian Bagya (2016) dan Herawati (2018) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif tidak signifikan antara *PER* dengan harga saham.

## Simpulan

Riset dilakukan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai *DER*, *DAR*, *EPS*, dan *PER* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar pada IDX pada tahun 2016 sampai 2019. Hasil

dari riset ini adalah sebagai berikut: (1) *DAR* mempengaruhi secara negatif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman, karena investor khawatir dengan resiko gagal bayar yang mungkin dihadapi oleh perusahaan, tetapi mempengaruhi secara signifikan karena selama perusahaan masih beroperasi dengan normal maka perusahaan dapat mengurangi resiko gagal bayar tersebut. (2) *DER* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman, menunjukkan bahwa investor dapat menjadikan nilai hutang yang tinggi sebagai indikator kepercayaan kreditur pada kinerja perusahaan, sehingga investor pun juga dapat percaya kepada kinerja perusahaan melalui indikator tersebut. Disisi lain karena tingginya tingkat hutang maka perusahaan akan lebih memilih untuk menggunakan keuntungan yang dihasilkan untuk melunasi hutang daripada dibagikan kepada pemegang saham. (3) *EPS* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman. Ini menunjukkan bahwa *EPS* yang besar menunjukkan kinerja memuaskan dari perusahaan, namun kinerja tinggi tersebut tidak juga sangat berpengaruh pada jumlah lembar saham beredar perusahaan. (4) *PER* berpengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman. Ini menunjukkan berapa besarnya nilai saham yang rela dibayarkan oleh perusahaan untuk mendapatkan keuntungan tersebut, namun hasil ini bukan hanya bergantung pada pencapaian perusahaan saat ini namun juga dipengaruhi oleh citra perusahaan selama ini.

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor, calon investor ataupun masyarakat bahwa rasio keuangan seperti *DAR*, *DER*, *EPS*, dan *PER* tidak akan mempengaruhi secara signifikan pada harga saham perusahaan makanan dan minuman, sehingga mungkin dapat lebih memperhatikan rasio keuangan lainnya. Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan pula bagi akademisi untuk dapat melihat pengaruh rasio-rasio yang dalam penelitian ini untuk dapat

dilihat pengaruhnya pada sektor perusahaan lainnya dalam Bursa Saham Indonesia.

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam riset ini dan saran yang dapat dipertimbangkan untuk perkembangan dimasa yang akan datang, antara lain: (1) Proksi harga saham yang dalam riset ini adalah harga saham penutupan pada akhir tahun penelitian sehingga kurang dapat menangkap fenomena lain yang terjadi pada tanggal lain sepanjang tahun. Dalam penelitian selanjutnya dapat mengubah penelitian yang berbasis tahunan menjadi berbasis quarter ataupun berbasis setengah tahunan, sehingga, dapat menangkap fenomena yang mungkin terjadi pada bulan-bulan yang lain sepanjang tahun.(2) Tahun yang digunakan dalam riset ini hanya empat tahun, Semakin panjangnya rentang waktu riset akan menambah variasi data untuk lebih melihat efek pengaruh variabel yang diteliti tersebut pada jangka waktu yang panjang. (3) Variabel dependen dalam riset adalah *DAR*, *DER*, *EPS*, dan *PER*, sehingga diharapkan dalam penelitian yang akan datang dapat ditambahkan variabel seperti corporate action atau variabel faktor ekonomi untuk dapat melihat terhadap harga saham perusahaan.

#### Daftar Pustaka

- Abditama, H. I., dan Damayanti, S. M. (2015), The Influence of Company Performance Toward Stock Price of PT XL Axiata Tbk. From 2008-2014, *Journal of Business and Management* 4 (4): 510-521.
- Ajjija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., dan Primanti, M. R. (2011), *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta, Salemba Empat.
- Alam, S., Miah, M. R., dan Karim, M. A. (2016), *Analysis on Factor That Effect Stock Price: A Study on Listed Cement Companies at Dhaka Stock Exchange*, *Research Journal of Finance and Accounting* Vol 8 No. 18: 93-113.
- Amrah, R. Y. dan Elwisam (2018), Pengaruh Current Ratio, Return on Assets, Debt to Equity Ratio dan

- Total Assets Turnover Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan LQ 45 Tahun 2013-2015, *Jurnal Ilmu Manajemen Oikonomia* 14 (1):46-68.
- Budiman, R. (2020), Rahasia Analisa Fundamental Saham, Analisa Perusahaan, Elex Media Komputindo.
- Chandra, D. S., (2021), Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Return on Assets*, *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Komtemporer (JAKK)*, Vol4 No 1: 99-108
- Damayanti, R., Valianti, R. M., (2016), Pengaruh *Debt to Assets Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return on Assets Ratio*, dan *Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia.
- Darya, I. G. P. (2019), *Akuntansi Manajemen*, Uwais Inspirasi Indonesia, Ponogoro.
- Dewi, G. A. K. S. dan Vijaya, D. P. (2018), Investasi dan Pasar Modal Indonesia, Raja Grafindo Persada.
- Diana, B. N., Suhartono, E. (2021), Faktor yang Mempengaruhi Aksi Korporasi, Rasio Keuangan dan Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham, *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, Vol 11 No.1: Hal 75-91
- Efrizon (2019), Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif Periode 2013-2017, *Jurnal Akuntansi Aktual* Vol 6 No. 1:250-260.
- Faleria, R. E., Lambey, L. dan Walandouw, S. K., (2017), Pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Sektor Kasus Pada Sub Sektor Food and Beverages), *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern* Vol 12 No. 2: 2014-212
- \_Ghozali, I. dan Ratmono D. (2014), *Analisis Multivariat Dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 10*, Semarang, Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., dan Porter, D. C. (2012), *Dasar-Dasar Ekonometrik Edisi 5*, Jakarta, Salemba Empat.
- Gursida, H. (2017), *The Influence of Fundamental and Macroeconomic Analysis on Stock Price*, *Jurnal Terapan Manajemen dan Bisnis* Vol 3 No. 2: 222-234.
- Graciel, E., Laia, M., Munawarah, (2021), Pengaruh Analisa Fundamental terhadap Harga Saham Syariah yang Tergabung di Jakarta Islamic Index (JII), *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, Vol 5 No 1 Hal 196-207
- Herawati, A. dan Putra, A. S. (2018), The Influence of Fundamental Analysis on Stock Price: The case of Food and Beverage Industri, *European Research Studies Journal* XXI (3): 316-326.
- Hery (2016), *Analisa Laporan Keuangan*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Hery (2017), *Balance Scorecard for Business*, Jakarta: Kompas Gramedia.
- Jambowo, Trevor (2014), *Leverage and Corporate Market Value: Empirical Evidence from Zimbabwe Stock Exchange*, *International Journal of Economic and Finance*.
- Kasmir (2018), *Analisa Laporan Keuangan*, RajaGrafindo Persada.
- Kohansal, M. R., Dadrasmoghammad, A., Kormozdi, K. M., dan Mohseni, A. (2013), Relationship Between Financial ratio and Stock Price for the Food Industri Firms in Stock Exchange of Iran, *World Applied Programming Journal (October)*: 512-521.
- Liatarari, A. T. A. (2015), Pengaruh Kinerja Keuangan Pada Harga Saham Perusahaan Property yang Terdaftar di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 4 (6).

- Nkuah, Evans Fayol dan Yusif, Hadrat (2016), *Investing the Effect of Dividend Policy on the Welath of Stockholders of Listed Companies on the Ghana Stock Exchange*, International Journal of Economics and Fincnce.
- Nuryanto, dan Pambuko, Z. B. (2018), *Eviews Unttuk Analisis Ekonometrika Dasar Aplikasi dan Intepretasi*, Magelang, UNIMMA PRESS.
- Manoppo, V. O., Tewal, B. dan Jan, A. B. H. (2017), Pengaruh *Current Ratio*, *DER*, *ROA* dan *NPM* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Food and Beverages* yang Terdaftar Di BEI (Periode 2013-2015), *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Vol 5 No. 2 Hal 1813-1822*
- Martani, D., Siregar, S. V., Wardani, R., Farahmita, A, Tanujaya, E., Hidayat, T., (2019), *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*, Jakarta: Salemba empat.
- Mussalamah, Arum Desmawati Murni, dan Isa, Muzakar (2015), Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, dan *Return on Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham (Studi Empiris pada Perusahaan Manufacture Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011). *Jurnal Manajemen dan bisnis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sanusi, A. dan Halilintar M. (2016), Pengaruh *Curret Ratio*, *Inventory Turnover* terhadap harga saham PT Astra International, *Jurnal Manajemen vol 4 no 2: 68-73*.
- Sari, A. N., Gulo, E., Situmorang, A. F., Jamaluddin. (2021), Pengaruh *Earning Per Share*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Batu Bara yang terdaftar Di BEI Periode 2015-2019, *Scientific Journal of Reflection: Economic, Accounting, Management and Business, Vol 4 No 3: 459-464*
- Saputra, I., Veny, Mayangsari, S. (2018), Pengaruh Rasio Keuanganm Aksi Korporasi dan Faktor Fundamental Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham, *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol 5 No. 1: 89-114*.
- Sarwono, J. (2016), *Prosedure-Prosedure Analisis Populer Aplikasi Riset Skripsi dan Tesis Dengan Eviews*, Jakarta, Gaya Medika.
- Septiana, A. (2018), *Analisa Laporan Keuangan (Pemahaman dasar dan analisi kritis laporan keuangan)*, Jawa Timur, Duta Media Publishing
- Tannia, Y., Suharti, (2020), *Analisa Pengaruh Debt to Equity Ratio, Debt to Assets Ratio, Price Earning Ratio dan Price to Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian*, *Journal Inovasi Bisnis dan Akuntansi, Vol 1 No. 1: 13-26*
- Utami, M. R., Darmawan, A., (2018), Pengaruh *DER*, *ROA*, *ROE*, *EPS* dan *MVA* Terhadap Harga Saham Pada Indeks Saham Syariah Indonesia, *Journal of Applied Managerial Accounting, Vol 2 No. 2, Hal 206-218*.